

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MORALITAS INDIVIDU,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PERAN AUDIT  
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah yang Terdapat di Kota  
Palembang )

**SKRIPSI**



**Nama : Pretty Assa'Adah**

**NIM : 222018311**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

**SKRIPSI**

**PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, MORALITAS INDIVIDU,  
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PERAN AUDIT  
INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN  
KECURANGAN**

(Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah yang Terdapat di Kota  
Palembang )

**Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Pada  
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : Pretty Assa'Adah**

**NIM : 222018311**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pretty Assa'Adah

NIM : 22 2018 311

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris pada BUMD di Kota Palembang)

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana I baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2022



Pretty Assa'Adah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu,  
Pengendalian Internal, dan Peran Audit Internal Terhadap  
Pencegahan Kecurangan  
(Survei Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah di Kota  
Palembang)  
Nama : Pretty Assa'Adah  
NIM : 222018311  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Mata Kuliah Pokok : Audit Forensik

Diterima dan Disahkan  
Pada Tanggal, Maret 2022

Pembimbing I

**Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si**  
NIDN : 0206046303

Pembimbing II

**Welly, S.E., M.Si**  
NIDN : 0212128102

**Mengetahui,  
Dekan  
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi**



**Dr. Beta, S.E., Ak., M.Si., CA**  
NIDN : 0216106902

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): “Ya Tuhan kami janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah bebankan kepada kami beban yang sebagaimana Engkau bebankan orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami janganlah Engkau pikulkan kami apa yang tak sanggup memikulnya. Beri maafilah kami ampunilah kami; dan kami Engkaulah Penolong kami maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir”.**

**(Q.S Al-Baqarah : 286)**

**Terucap syukur kepada Allah SWT,  
Skripsi ini Kupersembahkan Kepada:**

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendoakanku dan memberikan motivasi dan memberikan motivasi bagiku**
- ❖ Keluargaku tercinta**
- ❖ Almamater**



## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillah Rabbil'alaamin, dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan” Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama kepada Papaku M.Yamin dan mamaku Syamsidar yang telah sangat berjasa dalam mendidik dan tidak henti mendoakanku setiap saat, memberikan nasihat dukungan moral maupun material. dan kepada Bapak Dr. Drs. Sunardi, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Welly, S.E., M.Si selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Betri, S.E., M.Si., Ak., CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Saekarini Yuliachtri, S.E., M.Si, Ak, CA selaku pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dari semester satu sampai dengan sekarang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi penulis.
7. Pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik untuk seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari para pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terma kasih.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Palembang, Februari 2022

Penulis

Pretty Assa'Ada

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN DAN MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Masalah .....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Pustaka .....	12
1. Landasan Teori .....	12
a. Budaya Organisasi.....	12
b. Moralitas Individu .....	15
c. Pengendalian Internal .....	17
d. Peran Audit Internal .....	20
e. Pencegahan Kecurangan .....	22
2. Penelitian Sebelumnya .....	25
B. Kerangka Pemikiran .....	29
C. Hipotesis .....	40

<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Operasional Variabel.....	43
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
E. Data yang Diperlukan .....	48
F. Metode Pengumpulan Data.....	48
G. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	50
1. Analisis Data .....	50
2. Teknik Analisis.....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
A. Hasil Penelitian .....	59
1. Gambaran Singkat Tentang Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kota Palembang.....	59
2. Gambaran Umum Responden Penelitian .....	61
3. Gambar Jawaban Responden.....	62
4. Proses Pengujian Data .....	67
a. Uji Validitas .....	67
b. Uji Reliabilitas.....	71
c. Statistik Deskriptif.....	73
1. Variabel Budaya Organisasi ( $X_1$ ).....	74
2. Variabel Moralitas Individu ( $X_2$ ) .....	85
3. Variabel Pengendalian Internal ( $X_3$ ) .....	90
4. Variabel Peran Audit Internal ( $X_4$ ) .....	101
5. Variabel Pencegahan Kecurangan (Y).....	110
d. Uji Normalitas .....	117
e. Uji Asumsi Klasik .....	118
1. Uji Multikolinearitas .....	118
2. Uji Heteroskedastitas .....	119
f. Uji Hipotesis.....	121
1. Uji Koefisien Determinasi .....	121
2. Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F).....	121
3. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	123
g. Analisis Regresi Linear Berganda.....	127
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	131
1. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal, Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan .....	131

2. Hasil Uji Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan .....	135
3. Hasil Uji Pengaruh Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan .....	142
4. Hasil Uji Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan .....	146
5. Hasil Uji Pengaruh Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan .....	152
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>158</b>
A. Simpulan .....	158
B. Saran.....	159
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>160</b>

## Daftar Tabel

Tabel I.1 Survei Pendahuluan .....	7
Tabel II.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya .....	28
Tabel III.1 Daftar Badan Usaha Milik Daerah di Kota Palembang .....	42
Tabel III.2 Operasional Variabel.....	43
Tabel III.3 Hasil Seleksi Sampel dengan Metode Purposive Sampling.....	46
Tabel III.4 Populasi dan Sampel Berdasarkan Badan Usaha Milik Daerah ...	47
Tabel IV.1 Deskripsi Karakteristik Responden .....	61
Tabel IV.2 Jumlah Sampel Dianalisis .....	62
Tabel IV.3 Hasil Total Jawaban Responden .....	65
Tabel IV.4 Hasil Pengujian Validitas Variabel Budaya Organisasi (X1) .....	67
Tabel IV.5 Hasil Pengujian Validitas Variabel Moralitas Individu (X2) .....	68
Tabel IV.6 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengendalian Internal (X3) ...	69
Tabel IV.7 Hasil Pengujian Validitas Variabel Peran Audit Internal (X4).....	70
Tabel IV.8 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pencegahan Kecurangan (Y) .....	71
Tabel IV.9 Hasil Pengujian Riliabilitas .....	72
Tabel IV.10 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	73
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Inovasi dan Keberanian Mengambil Risiko .....	75
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Perhatian pada hal-hal rinci.....	77
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Orientasi hasil kinerja .....	78
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Responden Pengukuran Orientasi pada anggota organisasi.....	80
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Responden Pengukuran Orientasi Tim ...	81
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Responden Pengukuran Keagrifan .....	82

Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Responden Pengukuran Stabilitas.....	84
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran PraKonvensional.	86
Tabel IV.19 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Konvensional.....	87
Tabel IV.20 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Pascakonvensional	89
Tabel IV.21 Rekapitulasi Jawabn Kuesioner Pengukuran Lingkungan Pengendalian.....	91
Tabel IV.22 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Penilaian Risiko .....	93
Tabel IV.23 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Kegiatan Pengendalian.....	95
Tabel IV.24 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Informasi dan Komunikasi.....	97
Tabel IV.25 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Monitoring .....	99
Tabel IV.26 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Mengidentifikasi risiko-risiko yang akan dihadapi.....	102
Tabel IV.27 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Mengukur atau Menentukan besarnya risiko.....	104
Tabel IV.28 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Mencari jalan untuk menghadapi dan menanggulangi risiko .....	105
Tabel IV.29 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Menyusun Strategi Untuk Memperkecil Maupun Mengendalikan Risiko Yang Meliputi Langkah-Langkah Pengoordinasian Pelaksanaan Penanggulangan Risiko. ....	107
Tabel IV.30 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Mengevaluasi program penanggulangan risiko yang telah dibuatnya .....	109
Tabel IV.31 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Membangun Stuktur Pengendalian Intern.....	111

Tabel IV.32 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Mengefektifkan aktivitas pengendalian .....	112
Tabel IV.33 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Meningkatkan kultur perusahaan .....	114
Tabel IV.34 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Pengukuran Mengefektifkan fungsi internal audit .....	115
Tabel IV.35 Hasil Pengujian Uji Normalitas .....	117
Tabel IV.36 Hasil Pengujian Multikolineritas .....	119
Tabel IV.37 Hasil Koefisien Determinasi .....	121
Tabel IV.38 Hasil Uji F.....	122
Tabel IV.39 Hasil Uji t.....	123
Tabel IV.40 Hasil Uji Regresi.....	128

## Daftar Gambar

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	39
Gambar IV.1 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas ( <i>Scatterplot</i> ).....	120

## **Daftar Lampiran**

- Lampiran 1 Kuesioner
- Lampiran 2 Jadwal Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Output SPSS
- Lampiran 4 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 6 Fotokopi Sertifikat SPSS
- Lampiran 7 Fotokopi Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 8 Fotokopi Sertifikat Komputer Akuntansi
- Lampiran 9 Sertifikat Plagiarisme
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat Webinar Audit Forensik
- Lampiran 11 Fotokopi Sertifikat Bumdes
- Lampiran 12 Fotokopi Sertifikat Magang
- Lampiran 13 Fotokopi Surat Selesai Riset
- Lampiran 14 Biodata Diri

## ABSTRAK

**Pretty Assa'adah /222018311/ 2022/ Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal, dan Peran Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Studi Empiris Pada Badan Usaha Milik Daerah di Kota Palembang.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal, dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan secara bersama-sama. 2) Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan secara parsial. 3) Bagaimanakah pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan secara parsial. 4) Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan secara parsial. 5) Bagaimanakah peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan secara parsial. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Pengaruh budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal, dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan secara bersama-sama. 2) Pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan. 3) Pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan. 4) Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. 5) Pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini ditunjukkan pada seluruh karyawan yang bekerja di Badan Usaha Milik Daerah sebanyak 55 responden. Metode pengumpulan data adalah kuesioner dan wawancara. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Teknis analisis data dibantu oleh *Software Statistical Program Fors Special Science* (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Secara bersama-sama budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal, dan peran audit internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. 2) Secara parsial budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. 3) Secara parsial moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. 4) Secara parsial pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. 5) Secara parsial peran audit internal berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

**Kata Kunci : Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal, Peran Audit Internal, dan Pencegahan Kecurangan**

## **ABSTRACT**

**Pretty Assa'adah /222018311/2022/ The Influence of Organizational Culture, Individual Morality, Internal Control, and the Role of Internal Audit on Fraud Prevention Empirical Studies on Regional Owned Enterprises in Palembang City.**

*The formulation of the problem in this research is 1) How is the influence of organizational culture, individual morality, internal control, and the role of internal audit on fraud prevention together. 2) How is the influence of organizational culture on fraud prevention partially. 3) How is the influence of individual morality on fraud prevention partially. 4) How is the influence of internal control on fraud prevention partially. 5) What is the role of internal audit in partial fraud prevention. The purpose of this study is to find out 1) the effect of organizational culture, individual morality, internal control, and the role of internal audit on fraud prevention. 2) The influence of organizational culture on fraud prevention. 3) The influence of individual morality on fraud prevention. 4) The effect of internal control on fraud prevention. 5) The influence of the role of internal audit on fraud prevention. The type of research used is associative. The data used is primary data. The sample in this study was shown to all employees who work in Regional Owned Enterprises as many as 55 respondents. Data collection methods are questionnaires and interviews. The data analysis method in this research is quantitative analysis. Technical data analysis assisted by the Software Statistical Program For Special Science (SPSS). The results of the study show that 1) Taken together, organizational culture, individual morality, internal control, and the role of internal audit have a significant effect on fraud prevention. 2) Partially organizational culture has no effect on fraud prevention. 3) Partially, individual morality has no effect on fraud prevention. 4) Partial control has no effect on fraud prevention. 5) Partially, the role of internal audit has a significant and significant effect on fraud prevention.*

**Keywords: Organizational Culture, Individual Morale, Internal Control, Role of Internal Audit, and Fraud Prevention**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NIM</b>	<b>KETERANGAN</b>
	Pretty Assa'adah	222018311	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kecurangan atau *fraud* tanpa disadari sering terjadi di sekitar lingkungan kerja maupun lingkungan lainnya, berbagai jenis kecurangan yang dilakukan seperti penyalahgunaan asset, memalsukan bukti transaksi, mengakui suatu transaksi lebih besar atau lebih kecil dari yang seharusnya. Penyimpangan tersebut akan berdampak pada kinerja keuangan dan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Kecurangan itu sendiri merupakan tindakan ilegal karena berlawanan dengan proses hukum yang terdapat pada prosedur akuntansi, kecurangan pada dasarnya dapat dicegah dengan membangun struktur pengendalian intern yang baik, mengefektifkan aktivitas pengendalian, meningkatkan kultur organisasi, mengefektifkan fungsi internal audit.

Betri (2020: 17) *Fraud* merupakan penipuan yang disengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan tersebut dan memberikan keuntungan bagi pelaku kecurangan. Penipuan atau kecurangan sudah berlangsung lama di Indonesia. Seperti penyalahgunaan kekuasaan, memberikan pembayaran fasilitasi atau gratifikasi, suap, pengeluaran ilegal, dan penggunaan uang negara untuk kepentingan pribadi oleh masyarakat dianggap sebagai tindakan yang sangat umum di negeri ini. Kecurangan memang bukan

fenomena baru dalam dunia bisnis. Ini telah terjadi karena hubungan agen, masing-masing pihak (agen dan prinsipal) memiliki kepentingan sendiri dan mungkin menyebabkan masalah. Untuk meminimalisir risiko tersebut diperlukan suatu sistem pengendalian internal perusahaan. Upaya antisipasi dapat berupa melakukan budaya organisasi yang baik, menanamkan sifat moralitas individu yang sadar akan prinsip-prinsip yang ada di perusahaan, mengikuti pengendalian internal yang telah ditetapkan perusahaan serta tanggung jawab auditor yang baik dalam melakukan pencegahan kecurangan.

Sutrisno (2019: 2) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu kekuatan sosial yang tidak tampak, yang dapat mengerakkan orang-orang dalam suatu organisasi untuk melakukan aktivitas kerja. Secara tidak sadar tiap-tiap orang didalam suatu organisasi mempelajari budaya yang berlaku di organisasinya. Apalagi bila ia sebagai orang baru supaya dapat diterima oleh lingkungan tempat bekerja, ia berusaha mempelajari apa yang dilarang dan apa yang diwajibkan, apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah, apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan di dalam organisasi tempat bekerja itu. Jadi, budaya organisasi mensosialisasikan dan menginternalisasi pada para anggota organisasi.

Harefa dan Daliwu (2020: 180) Moralitas Individu lebih merupakan kesadaran tentang prinsip baik yang bersifat ke dalam, tertanam dalam diri manusia yang akan mempengaruhi cara berpikir dan

bertindak. Seorang yang memiliki moralitas individu yang baik akan muncul dalam sikap dan perilaku seperti sopan, rendah hati, tidak suka menyakiti orang lain, toleran, suka menolong, bekerja keras, rajin belajar, rajin beribadah, dan lain-lain. Untuk menunjang agar moralitas individu masing-masing individu dalam suatu instansi dapat diterapkan dengan baik, diperlukan suatu sistem pengendalian internal.

Latifa (2021: 1) Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu. Penggunaan sistem pengendalian internal untuk mengarahkan operasi perusahaan dan mencegah terjadinya penyalahgunaan sistem.

Faiz (2018: 7) Audit internal adalah kegiatan independen dan objektif yang menyediakan jasa asuransi dan konsultasi, dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kegiatan operasi organisasi. Audit internal membantu organisasi mencapai tujuannya melalui suatu pendekatan yang sistematis dan teratur untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses pengelolaan. Sasaran penting fungsi audit internal berfokus pada pendeteksian *fraud* untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan dengan pendekatan penilaian risiko (*risk assessment*).

Betri (2020: 17) *Fraud* (kecurangan) itu sendiri secara umum merupakan suatu perbuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-

orang dari dalam atau dari luar organisasi dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain. Orang awam seringkali mengasumsikan secara sempit bahwa fraud sebagai tindak pidana atau perbuatan korupsi.

Beberapa penelitian pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan diungkapkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Riri dan Lili (2015), Trinsa (2017), Indra,dkk (2017), Yutdi (2018), Christi (2018), dan Pricilla, dkk (2019), mengatakan bahwa budaya organisasi direspon dengan sangat baik oleh responden sehingga mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap pencegahan kecurangan. Tetapi berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung dan Titik (2016) didalam penelitiannya mengatakan bahwa budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Moralitas Individu terhadap pencegahan kecurangan yang diungkapkan didalam beberapa penelitian oleh Darma, dkk (2014), Gusti (2016), Harry, dkk (2017), dan Laila, dkk (2018), didalam penelitiannya mengatakan bahwa pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan sangat berpengaruh positif. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan, Fenny, dkk (2017) dan Agung, dkk (2021), penelitian menyatakan bahwa moralitas individu tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap pencegahan kecurangan yang diungkapkan oleh penelitian yang dilakukan Rusman (2013), Sukadwilinda, dkk (2013), Rio (2015), dan Gege, dkk (2017), penelitian mereka mengatakan bahwa pengendalian internal sangat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda pendapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang dan Luh (2017), dan Biani, dkk (2018), didalam penelitiannya mengatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Pengaruh Peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan yang dilakukan oleh Trisna (2017), Yusriwati (2017), Hernadianto, dkk (2020), Yoshua, dkk (2020) didalam penelitian mereka mengatakan bahwa peran audit internal sangat berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riri dan Lili (2015), Yutdi (2018), dan Christi (2018) didalam penelitian mereka mengatakan bahwa peran audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Fenomena Kecurangan (*fraud*) yang terjadi pada Badan Usaha Milik Daerah Sumatera Selatan (Sumsel) yang diungkapkan oleh Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) Sumsel meminta Aparatur Penegak Hukum untuk serius menangani dugaan korupsi yang diduga dilakukan oleh jajaran direksi dan Banwas PT. Jamkrida Sumsel. Perbuatan tilep uang negara ini diduga dilakukan melalui RUPS tahun buku 2019. (<https://www.klikanggaran.com>)

Pada kasus berikutnya Kejaksaan Agung menetapkan dua tersangka terkait kasus korupsi pembelian gas bumi oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi (PDPDE) Sumatera Selatan 2010-2019. Penyimpangan tersebut telah mengakibatkan kerugian keuangan Negara berdasarkan perhitungan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) sebesar USD 30.194.452.79 (tiga puluh juta seratus sembilan puluh empat ribu empat ratus lima puluh dua koma tujuh puluh sembilan sen dolar Amerika Serikat) yang berasal dari hasil penerimaan penjualan gas dikurangi biaya operasional selama kurun waktu 2010-2019, yang seharusnya diterima oleh PDPDE Sumatera Selatan. (<https://news.detik.com/berita/d-5715634/kejugung-tetapkan-2-tersangka-kasus-korupsi-gas-bumi-bumd-sumsel>).

Fenomena yang terjadi lainnya terdapat di PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J) menurut Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (MAKI) perlu di audit forensik oleh aparat penegak hukum terkait dengan laporan keuangan perusahaan dan dugaan pelanggaran undang-undang perseroan terbatas. SP2J yang mencakup banyak bidang usaha membagikan deviden setiap tahun sebesar kurang lebih Rp.100 juta namun menerima penyertaan modal yang diduga lebih dari Rp.20 milyar per tahun. Jangan sampai terjadi memanipulatif laporan keuangan dan kekonyolan direksi SP2J membagikan deviden saham tanpa dasar hukum. (<https://linksumsel.co.id/2021/06/patut-diduga-perda-bumd-sp2j-palembang-melanggar-aturan-perundangan>)

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Nama Badan Usaha Milik Daerah</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
<p>PT. Swarnadwipa Selaras Adiguna (Jl. Pangeran Ratu Kel. 15 Ulu Palembang)</p>	<p>Berdasarkan survei yang dilakukan di PT Swarnadwipa Selaras Adiguna ini, para karyawan menjelaskan bahwa masih ada beberapa karyawan yang belum menjalankan budaya organisasi, dikarenakan para karyawan masih banyak yang belum menjalankan sistem nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat di PT Swarnadwipa Selaras Adiguna tersebut.</p>
<p>PT. Adhya Tirta Sriwijaya (Citra Grnad City, Kawasan Avenue II, Blok C11, Kav 12-15 Kec Alang-Alang Lebar Palembang)</p>	<p>Berdasarkan survei yang telah saya lakukan di PT Adhya Tirta Sriwijaya ini, diantara para karyawan dan manajemen terdapat kesenjangan dan kecemburuan karena masalah senioritas yang membuat individu-individu tersebut bertindak sesuai dengan moral masing-masing, seperti ada yang bertindak mementingkan kepentingan pribadi, ikut berkontribusi dengan perusahaan, dan ada yang lebih mementingkan kepentingan perusahaan dibandingkan dengan diri sendiri.</p>
<p>PD Pasar Palembang Jaya (Jl. KH. Ahmad Dahlan No 64, Talang Semut, Kec, Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30136)</p>	<p>Berdasarkan survey pendahuluan yang saya lakukan PD Pasar Palembang Jaya terdapat kurangnya pengawasan pengendalian internal yang dijalankan oleh karyawan sehingga banyak pengendalian internal yang belum dilakukan atau dijalani dan audit internal kurang berperan dalam memperhatikan hal itu dikarenakan hal itu dapat menyebabkan tindakan kecurangan terjadi.</p>

Sumber : Penulis,2021

Berdasarkan survei yang telah dilakukan di PT Swarnadwipa Selaras Adiguna ini, para karyawan menjelaskan bahwa masih ada beberapa karyawan yang belum menjalankan budaya organisasi, dikarenakan para karyawan masih banyak yang belum menjalankan atau mengerti tentang sistem nilai-nilai dan norma-norma yang terdapat di PT Swarnadwipa Selaras Adiguna tersebut. Dimana pentingnya bagi karyawan untuk mengerti dan menjalankan sistem-sistem yang terdapat di perusahaan agar dapat tercapainya suatu tujuan perusahaan tersebut.

Berdasarkan survei yang telah saya lakukan di PT Adhya Tirta Sriwijaya ini, diantara para karyawan dan manajemen terdapat kesenjangan dan kecemburuan karena masalah senioritas yang membuat individu-individu tersebut bertindak sesuai dengan moral masing-masing, seperti ada yang bertindak mementingkan kepentingan pribadi, ikut berkontribusi dengan perusahaan, dan ada yang lebih mementingkan kepentingan perusahaan dibandingkan dengan diri sendiri. Dimana pentingnya suatu tindakan seseorang dalam bermoral terhadap individu-individu masing-masing agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara para karyawan.

Berdasarkan survey pendahuluan yang saya lakukan di PD Pasar Palembang Jaya terdapat kurangnya pengawasan pengendalian internal yang dijalankan oleh karyawan sehingga banyak pengendalian internal yang belum dilakukan atau dijalani dan audit internal kurang berperan

dalam memperhatikan hal itu dikarenakan hal itu dapat menyebabkan tindakan kecurangan terjadi. Dimana pentingnya suatu seorang audit internal untuk mengawasi dan memonitor para karyawan untuk menjalankan pekerjaannya sesuai dengan pengendalian internal yang telah diterapkan di perusahaan tersebut agar dapat mencegah terjadinya kecurangan.

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal, dan Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Kecurangan”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar Belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal, dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan secara bersama ?
2. Bagaimanakah pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan secara parsial?
3. Bagaimanakah pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan secara parsial ?
4. Bagaimanakah pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan secara parsial ?

5. Bagaimanakah pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan secara parsial ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari perumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal, dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan secara bersama.
2. Pengaruh budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan secara parsial.
3. Pengaruh moralitas individu terhadap pencegahan kecurangan secara parsial.
4. Pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan secara parsial.
5. Pengaruh peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan secara parsial.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal, dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan.

2. Bagi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terdapat di Sumatra Selatan khususnya mengenai pengaruh budaya organisasi, moralitas individu, pengendalian internal, dan peran audit internal terhadap pencegahan kecurangan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan, menambah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi acuan atau kajian bagi penulisan dimasa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, dkk 2014. Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. Ejournal Riau University, Pekanbaru, Indonesia
- Agung, dkk 2016. Analisis Pengaruh Budaya Organisasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*
- Arens, A. Alvin, Elder, J. Randal, dan Beasley, S. Mark. 2015. *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Arfan Ikhsan Lubis, (2019). *Akuntansi Keprilakuan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariyani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Bahri, Saiful (2018). Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja yang Berimplikasi Terhadap Kinerja Dosen. Jakad Media Publishing.
- C, Boeree, George. (2017). *General Psychology*. Yogyakarta: Prismashopie
- Candra, Komang 2020. Pengaruh *Whistleblowing System*, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT. Pelabuhan Indonesia III Bena Bali. *E-journal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*
- Christi, dkk. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Komponen Struktur Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *E- journal Akuntansi dan Keuangan Daerah Volume 13, Nomor 2*.
- Diaz Priantara (2013). *Fraud Auditing and Investigation*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Fauzi, Ahmad, (2020). *Super Auditor*. Batam: Batam Publisher.
- Global Perspectives and insight org/gpi*.
- Hadijaya, Yusuf (2020). *Budaya Organisasi*. Medan: Penerbit CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Harefa, Arianus & Daliwu, Sodialman. 2020. Teori Pancasila Yang Intergrasi Pendidikan Anti Korupsi. Jawa Tengah: Penerbit Lufti Gilang.
- Hery, (2014). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Prenadamedia Group

- I Gusti, dkk 2021. Pengaruh *Locus Of Control* dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi . *Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*
- Lathifah, Nurul (2021). *Konsep Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Sumatra Barat: Penerbit Insan Cendekia Mandiri.
- Laila Nur Rahimah, Yetty Murni, dan Shanti Lysandra. 2018. Pengaruh penyajian laporan keuangan desa, lingkungan pengendalian dan moralitas individu terhadap pencegahan fraud yang terjadi dalam pengelolaan alokasi dana desa. *E- journal Universitas Pancasila*
- Lazimatul, Nur (2020). *Kecurangan Akuntansi*. CV AA Rizky
- Made Indra. dkk. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi, Proactive Fraud Audit, Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Dana Bos. *E-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Mulyadi, (2019). *Sistem Akuntansi*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Pebruary, Silviana, dkk. (2020). *Pencegahan Fraud Di Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Priscillia, dkk. 2019. Pengaruh Budaya Organisasi dan Moralitas Individu terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar ke 2 Tahun 2019*
- Putu Feny, dkk. 2017. Pengaruh Moralitas Integritas, Komitmen Organisasi, dan Pengendalian Internal Kas Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Dalam Pelaksanaan Program Subsidi Beras Bagi Masyarakat Berpendapatan Rendah. *E-journal S1.Ak Universitas Pendidikan Ganesha*.
- Rusman, 2013. Pengaruh Pengendalian Internal Dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan *Fraud*. *E-journal Universitas Khairun Ternate*
- Robbins,P., Stephen, & Timothy, A, Judge. 2019. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Rio Sempana, 2015. Pengaruh Audit Internal dan Pengendalian Intern Terhadap Pencegahan Kecurangan pada Pemerintah Kabupaten Bandung. *E-Journal Universitas Komputer Indonesia*.
- Riri Zelmianti, Lili Anita. 2015. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Peran Auditor Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Dengan Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Sirajuddin, Betri (2020). *Akuntansi Forensik dan Audit Investigasi*. Edisi 10 Palembang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Palembang.

- Soemarso, (2019). *Etika Dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriadi, (2016). *Etika & tanggung jawab profesi hukum di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika
- Surianto, (2021). *Sinergitas, Motivasi, Kompetensi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sebuah Instansi*, Surabaya: Global Aksara Pres.
- Sutrisno, Edy. (2019). *Budaya Organisasi*. Jakarta : Penerbit Prenadamedia Group
- Thian, Alexander. (2021) *Dasar-dasar Auditing*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Trisna Wulandari. 2017. Pengaruh Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, dan Whistleblowing System Terhadap Pencegahan Kecurangan., *Jurnal Uin Jakarta Tahun 2017*
- Uma, Sekaran (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- V.V.Wiratna Sujarweni, (2021). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Yutdi Yuwono. 2018. Pengaruh Budaya Organisasi, Pengendalian Internal, Peran Audit Internal dan Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Universits Muhammadiyah Magelang Tahun 2018*
- Zamzami, Faiz, (2013). *Audit Internal Konsep dan Praktik*. Yogyakarta : Gadja Mada University Press.